

# **Pengaruh *Attachment* terhadap Daya Juang Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

**Akbar Rena Islamiati, Mulyani, Musfichin**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
**Email: [renaislamiyati@gmail.com](mailto:renaislamiyati@gmail.com)**

## **Abstract**

*Most students experience difficulties when writing their thesis. Among them are difficulty managing time, finding reference sources, feelings of laziness and lack of enthusiasm because there is no help and support. With these difficulties, support from close related person is needed to complete the thesis. This study aims to reveal the effect of attachment on adversity quotient in students who are writing thesis at the faculty of ushuluddin and humanities, Antasari state Islamic university Banjarmasin with a population of 337 students and a sample of 77 students. The results of the research found that the correlation test were 0,680 and included in the strong category and relationship between variables was positive.*

*Keywords: Adversity Quotient, Attachment, Student, Thesis*

## **Abstrak**

Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan ketika menyusun skripsi. Diantaranya adalah kesulitan mengatur waktu, mencari sumber referensi, perasaan malas dan kurang bersemangat karena tidak mendapat bantuan dan dukungan. Dengan adanya kesulitan-kesulitan tersebut diperlukan dukungan dari orang terdekat agar bisa menyelesaikan skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh *attachment* terhadap daya juang pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Antasari Banjarmasin dengan jumlah populasi sebanyak 337 mahasiswa dan sampel sebanyak 77 orang. Hasil penelitian menemukan bahwa hasil uji korelasi sebesar 0,680 dan termasuk dalam kategori kuat dan hubungan antar variabel adalah positif.

Kata kunci: Daya Juang; *Attachment*; Mahasiswa; Skripsi.

Sebagai syarat kelulusan strata satu, mahasiswa memiliki kewajiban untuk menyusun skripsi. Skripsi sendiri adalah salah satu jenis karya ilmiah berupa teks atau tulisan yang disusun dengan logis, sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmu di bidangnya. Setelah melewati proses bimbingan skripsi yang dilakukan oleh dosen pembimbing, hasil dari skripsi

akan diujikan dengan dipresentasikan di depan pembimbing dan penguji. Hasil penelitian tersebut, diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun mahasiswa lainnya (Machmuddah, 2020). Dalam proses mengerjakan skripsi, bukan suatu hal yang mudah dilalui oleh mahasiswa, terdapat banyak kendala yang dihadapi dan tentu harus ada pengorbanan yang dilalui untuk mendapatkan gelar sarjana tersebut.

Berdasarkan wawancara oleh peneliti pada 16 Agustus 2022 pada lima mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin diketahui bahwa kesulitan yang dialami adalah kesulitan membagi waktu, sulitnya mencari referensi, kebingungan dalam menyusun skripsi sehingga beberapa kali melakukan revisi, lamanya proses perizinan lokasi penelitian, kesulitan menghubungi dosen pembimbing, perasaan malas, perasaan kesepian dan kurang bersemangat karena tidak mendapat bantuan dari teman sebaya. Sebaliknya, ada juga mahasiswa yang tidak merasa kesulitan dalam menyusun skripsi karena dapat membagi waktu antara menyelesaikan pekerjaan rumah dan menyusun skripsi, memperoleh kemudahan dalam menghubungi dosen pembimbing, serta bantuan saat menyusun materi skripsi dan dukungan moril dari teman-teman sesama mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi (S, R, NA, SR, MK, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

Menurut Aini dan Mahardayani, permasalahan yang sering dialami mahasiswa ketika menyusun skripsi adalah kejenuhan yang menyebabkan perasaan malas untuk menyelesaikan penulisan skripsi sehingga akhirnya menunda kelulusan (Anggraini, 2016). Sejalan dengan Etika dan Fasim Hasibuan yang menemukan dalam penelitiannya bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi diketahui sering kali mengalami berbagai permasalahan seperti kesulitan dalam menentukan judul skripsi, kurangnya referensi, kurangnya waktu dalam mengerjakan skripsi, munculnya rasa malas, kurangnya motivasi, dosen yang sulit di temui, sulit membagi waktu, kelelahan dalam bekerja, waktu istirahat yang tidak cukup, kurangnya biaya, dan merasa sulit untuk berkonsentrasi (Etika & Hasibuan, 2016).

Dengan adanya hambatan-hambatan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi, mahasiswa harus memiliki daya tahan dan daya juang yang kuat agar tidak mudah menyerah atau dengan sengaja selalu menunda mengerjakan skripsi. Daya juang ini dalam psikologi disebut juga dengan istilah *adversity quotient*. Stoltz berpendapat bahwa daya

juang ialah kemampuan individu untuk bertahan menghadapi kesulitan dengan tidak mudah putus asa dan tekun dalam mencapai impian yang diinginkan (Herawaty & Wulan, 2013). Dengan kata lain, daya juang atau *adversity quotient* merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi, menaklukkan, dan merespon kesulitan dengan cara yang adaptif agar tercapai tujuan (Mahmiatun Nabilah, 2017).

Daya juang tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti daya saing, produktivitas, kreativitas, motivasi, berani mengambil risiko dan melakukan perbaikan, ketekunan dan belajar, serta mampu menghadapi perubahan dan optimis (Wardani & Saidiyah, 2016). Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi daya juang adalah kelekatan. Kelekatan atau disebut juga attachment dalam istilah ilmu psikologi merupakan hubungan psikologis yang terjalin antar manusia yang memberikan rasa nyaman dan aman (Purnama & Wahyuni, 2017).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mahmiatun Nabilah ditemukan bahwa hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan kelekatan pada ibu, ayah maupun teman sebaya, secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 ( $q < 0.05$ ). Adapun sumbangan pengaruh dari variabel kelekatan terhadap daya juang yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah sebesar 49% (Mahmiatun Nabilah, 2017). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa figur-figur lekat seperti ibu, ayah dan teman sebaya yang memberikan dukungan emosi maupun praktis sehingga individu dapat meningkatkan perkembangan sosial, harga diri dan kemampuan beradaptasi. Individu dengan kelekatan yang aman juga cenderung menilai diri sendiri secara positif, memiliki rasa percaya diri dan optimis dalam menghadapi kesulitan. Hal-hal tersebut dibutuhkan untuk menjadi individu dengan daya juang yang tinggi (Mahmiatun Nabilah, 2017).

### **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu attachment terhadap variabel terikat (Y) yaitu daya juang pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Antasari

Banjarmasin. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Kelurahan. Kebun Bunga, Kecamatan. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016, 2017 dan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari yang sedang menyusun skripsi, adapun jumlah populasi adalah 337. Alasan peneliti memilih mahasiswa angkatan tersebut dikarenakan angkatan saat ini sedang memasuki semester pengerjaan skripsi. Pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* dengan rumus Slovin yang memiliki tingkat kesalahan 10%, maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 77 orang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu skala *attachment* yang disusun sendiri oleh peneliti dengan bentuk skala likert berdasarkan teori dimensi *attachment* dari Greenberg dan Armsden. Sementara skala *adversity quotient* atau daya juang disusun berdasarkan teori dimensi daya juang dari Paul G. Stoltz. Adapun teknik analisis statistik parametrik menggunakan regresi linier sederhana serta bantuan aplikasi komputer yaitu *SPSS (Statistical Packages Statistical Packages for Social Science versi 22.0)*.

## H a s i l

### Uji Asumsi

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data pada variabel berdistribusi normal atau tidak, karena data yang layak untuk melakukan penelitian harus menggunakan data yang berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas variabel *attachment* dengan variabel daya juang.

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

---

Unstandardized Residual

---

---

N			
77			
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
Most Extreme Differences	Std. Deviation	21,20407508	
	Absolute	0,059	
	Positive	0,059	
	Negative	-	
	0,049		
Test			Statistic
0,059			
Asymp.	Sig.		(2-tailed)
,200 <sup>c,d</sup>			

---

Berdasarkan tabel 1, pada uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar  $0,200 > 0,05$  yang artinya bahwa sebaran data penelitian tersebut berdistribusi dengan normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas antar 2 variabel untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti linear. Berikut uji linearitas antara variabel *attachment* dengan variabel daya juang.

Tabel 2  
 Hasil Uji Linearitas  
 ANOVA Table

---

	Sum of	Mean	Square	df	Square	F	Sig.
DAYA JUANG ATTACHMENT	Between	(Combined)	54663,998	51	1071,843	3,026	0,002
	Groups	Linearity	29349,141	1	29349,141	82,854	0,000
		Deviation fromLinearity	25314,856	50			0,168
	Within Groups		8855,717	25	354,229		
	Total		63519,714	76			

Berdasarkan tabel 2 pada hasil uji linieritas dapat diketahui nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar  $0,168 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel bebas *attachment* (X) dengan variabel terikat daya juang (Y).

### Uji hipotesis

Penelitian ini melakukan uji korelasi untuk membuktikan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus uji hipotesis yang dilakukan menggunakan rumus uji hipotesis regresi linier sederhana. Berikut tabel hasil uji hipotesis penelitian.

Tabel 3  
Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	
	B	Std.Error	Beta			
1 (Constant)	59,073	9,372		6,303	0,000	
ATTACHMENT	0,556	0,069	0,680	8,026		0,000

Dilihat dari tabel 3, variabel *attachment* (X) mendapatkan nilai yang signifikan 0,000 sehingga  $H_a$  dapat diterima, karena  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan positif antara *attachment* terhadap daya juang mahasiswa yang sedang menyusun

skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Artinya variabel *attachment* memberikan pengaruh terhadap variabel daya juang

Tabel 4

Hasil Uji Korelasi

**Correlations**

		Attachment	Daya Juang
ATTACHMENT	Pearson Correlation	1	,680**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	77	77
DAYA JUANG	Pearson Correlation	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	77	77

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan suatu hubungan antara variabel yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r$ ) atau pada kolom *pearson correlation* dengan merujuk pada pedoman interpretasi koefisiens. Pada tabel 3 uji korelasi tersebut diketahui koefisien korelasi ( $r$ ) atau pada kolom *pearson correlation* yaitu sebesar 0,680 yang mana pada interval koefisien berada di antara 0,61 – 0,80 yang artinya termasuk dalam kategori kuat dan bentuk hubungan antar variabel adalah positif, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi skor *attachment* maka semakin tinggi pula skor daya juang.

Tabel 5

Hasil Analisis Determinasi Hipotesis

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
<b>1</b>	,680 <sup>a</sup>	0,462	0,455	21,34497

Pada tabel 4 di atas, dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,462 dimana besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0,462 sama dengan 46,2%, angka ini

dapat dinyatakan bahwa variabel (X) *attachment* memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) daya juang sebesar 46,2%.

Tabel 6  
Kategorisasi Data *Attachment*

		<b>Kategori Attachment</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Rendah	17	22,1	22,1	22,1
	Sedang	43	55,8	55,8	77,9
	Tinggi	17	22,1	22,1	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Pada tabel 5 dapat dinyatakan bahwa tingkat skala variabel *attachment* pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategorisasi rendah terdapat 17 responden dengan persentase 22,1%, kategori sedang 43 responded dengan 55.8% dan kategori tinggi 17 orang dengan persentase 22,1%.

Tabel 7  
Kategorisasi Data Daya Juang

		<b>Kategori Daya Juang</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<b>Valid</b>	Rendah	11	14,3	14,3	14,3
	Sedang	50	64,9	64,9	79,2
	Tinggi	16	20,8	20,8	100,0
	Total	77	100,0	100,0	

Pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat skala variabel daya juang pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategorisasi rendah terdapat 11 responden dengan 14,3% , kategori sedang 50 responden dengan 64,9% dan kategori tinggi 16 responden dengan 20,8%. Berdasarkan dari data ini dapat ditarik simpulan bahwa dominan responden memiliki daya juang yang cukup baik.

### **Pembahasan**

Dalam menyelesaikan studi akhir, mahasiswa memiliki kewajiban untuk melakukan sebuah penelitian karya ilmiah yang wajib oleh seorang mahasiswa dalam bentuk skripsi yang menjadi syarat kelulusan mahasiswa srata satu yang ingin mendapatkan gelar sarjana (Broto, 2016). Namun melakukan penelitian dan menyusun skripsi, bagi sebagian besar mahasiswa dianggap sebagai hal yang sulit. Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sering kali mengalami berbagai permasalahan seperti kesulitan dalam menentukan judul skripsi, kurangnya referensi, kurangnya waktu dalam mengerjakan skripsi, munculnya rasa malas, kurangnya motivasi, dosen yang sulit di temui, sulit membagi waktu, kelelahan dalam bekerja, waktu istirahat yang tidak cukup, kurangnya biaya, dan merasa sulit untuk berkonsentrasi (Etika & Hasibuan, 2016). Untuk mengatasi kesulitan inilah seorang individu harus memiliki daya juang.

Aziz mengatakan, daya juang tinggi dimiliki oleh individu yang memanfaatkan potensinya dan akan tetap bertahan mencapai tujuan meski apapun yang akan menghalanginya. Sebaliknya, seseorang yang memiliki daya juang rendah merasa dirinya tidak berdaya sehingga kurang dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki dan cenderung membuat keadaan menjadi semakin sulit (dalam Wardani & Saidiyah, 2016). Dalam penelitian ini diketahui tingkat daya juang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berkategori rendah sebanyak 11 orang dengan 14,3% , kategori sedang 50 orang dengan 64,9% dan kategori tinggi 16 orang dengan 20,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat daya juang mahasiswa yang saat ini menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin masuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup memiliki kontrol atau kendali atas dirinya yaitu cukup mampu merespon dan mengatasi situasi sulit secara positif.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi daya juang adalah kelekatan. Figur-figur lekat seperti ibu, ayah dan teman sebaya yang memberikan dukungan emosi maupun

praktis sehingga individu dapat meningkatkan perkembangan sosial, harga diri dan kemampuan beradaptasi. Individu dengan kelekatan yang aman juga cenderung menilai diri sendiri secara positif, memiliki rasa percaya diri dan optimis dalam menghadapi kesulitan. Hal-hal tersebut dibutuhkan untuk menjadi individu dengan daya juang yang tinggi (Mahmiatun Nabilah, 2017). Agarwal dan Poojitha dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwati dan Rahmandani mengatakan bahwa *attachment* yang terjalin kuat akan dapat mendorong seseorang dalam mengembangkan kemampuan bersosial yang dapat diperlukan untuk menghadapi bermacam konflik dan interaksi pada dunia sosial (Etika & Hasibuan, 2016).

Dalam penelitian ini diketahui bahwa tingkat *attachment* mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang berkategori rendah dengan persentase 22,1%, kategori sedang 43 orang dengan 55.8% dan kategori tinggi 17 orang dengan persentase 22,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat *attachment* mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tergolong sedang. Tingkat *attachment* mahasiswa yang sedang menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir belum sepenuhnya memiliki kepercayaan (*trust*) kepada figur lekat dan merasa bahwa figur lekat belum sepenuhnya memahami dan menghargai dirinya. *Attachment* pada mahasiswa pada tingkat komunikasi yang sedang, seperti halnya kurangnya menceritakan masalah kepada figur lekat dan teman sebaya yang dapat memahami dan peka atas perasaannya. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa tingkat sedang pada keterasingan (*alienation*) yang dilakukan oleh mahasiswa.

Seseorang yang memiliki kelekatan aman cenderung tumbuh menjadi seseorang yang kompeten dengan tingkat kepercayaan dan komunikasi yang tinggi dan tingkat rasa keterasingan yang rendah. Kelekatan dapat mendorong individu dan orang terdekatnya untuk saling mendukung dan memberikan rasa aman dan nyaman satu sama lain disaat berada dalam situasi yang sulit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas dan keberfungsian peran keluarga dan teman sebaya mempengaruhi perilaku belajar, dalam hal ini adalah daya juang

dalam belajar. Adapun pengaruh variabel *attachment* terhadap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji korelasi yang mana hasilnya menunjukkan bahwa *attachment* memiliki pengaruh terhadap tingkat daya juang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Hubungan yang terdapat pada variabel *attachment* terhadap daya juang memiliki nilai sig yaitu 0,680 yang letaknya berada diantara 0,60-0,799, jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel *attachment* terhadap daya juang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin berada pada kategori kuat. Kelekatan yang aman (*secure attachment*) dengan figur lekat memiliki kedekatan positif dengan daya juang, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kelekatan maka semakin tinggi pula tingkat daya juang. Sebaliknya, kelekatan tidak aman (*insecure attachment*) akan menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat kelekatan pada figur lekat maka semakin rendah pula tingkat daya juang.

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat *attachment* pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin menunjukkan bahwa dominan berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 43 responden atau 55,8%, sedangkan pada kategori tinggi dan rendah, masing-masing sebesar 22,1%, atau 17 responden. Hasil identifikasi tingkat daya juang pada mahasiswa yang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diketahui bahwa sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu sebanyak 50 responden atau 64,9%, sedangkan sebanyak 20,8% berkategori tinggi, dan pada tingkat rendah yaitu ada 14,3%. Adapun pengaruh *attachment* terhadap daya juang pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dapat diketahui dari hasil uji hipotesis yang memakai teknik analisis korelasi *pearson-product moment* dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  yang diajukan diterima. Terdapat pengaruh antara variabel *attachment* terhadap

variabel daya juang mahasiswa sebesar 46,2%. Yang mana kedua hubungan variabel adalah positif, sehingga dengan semakin meningkatnya *attachment* maka daya juang terhadap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga akan mengalami peningkatan.

### *Saran*

*Attachment* dapat dirasakan secara positif bagi mahasiswa melalui keberadaan dukungan, oleh karena itu, peneliti juga merekomendasikan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh *attachment* terhadap daya juang dengan variabel perantara *percieved support*. Selanjutnya agar hasil penelitian bisa lebih merepresentasikan kondisi *real* di lapangan, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dan menambah jumlah subjek, misalnya dengan mengambil *sample* seluruh mahasiswa UIN Antasari yang sedang mengerjakan skripsi atau membandingkan dengan mahasiswa dari kampus lain. Selain itu, mengacu pada hasil penelitian dimana *attachment* memiliki pengaruh yang kuat pada daya juang mahasiswa (sebesar 46,2%), maka disarankan pada orang tua atau *significant others* mahasiswa dapat terlibat aktif dalam mendukung proses pendidikan terutama menjadi *support system* untuk menyelesaikan tugas akhir, baik berupa dukungan emosi maupun dukungan yang bersifat praktis.

### **Referensi**

- Anggraini, W. N. (2016). Hubungan Antara dDaya Juang Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Mengerjakan Skripsi.
- Broto, H. D. F. C. (2016). Stress Pada Mahasiswa Penulis Skripsi. 1.
- Etika, N., & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. 3(1).
- Herawaty, Y., & Wulan, R. (2013). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dan Daya Juang Dengan Belajar Berdasar Regulasi Diri Pada Remaja. 9(2).
- Machmuddah, Z. (2020). Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi. CV Budi Utama.

Mahmiatun Nabilah. (2017). Pengaruh Perbedaan Kelekatan Terhadap Adversity Qoutient Santriwati Mahad Al-Qalam MAN 3 Malang. Thesis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Purnama, R. A., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan (Attachment) pada Ibu dan Ayah Dengan Kompetensi Sosial pada Remaja. 13(1).

Wardani, W. S. K., & Saidiyah, S. (2016). Daya Juang Mahasiswa Asing. 3(2).

Submit	Review	Revisi	Diterima	Publish
2024-05-21	2024-06-12	2024-07-19	2024-08-20	2024-08-28

---

**Akbar Rena Islamiati, Mulyani, Musfichin**  
**Program Studi Psikologi Islam**  
**Fakultas Ushuluddin dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**  
**Email: renaislamiyati@gmail.com**